

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah secara keseluruhan, gambaran *self-efficacy* pada guru BK/K SMA Negeri se-DKI Jakarta mayoritas cenderung memiliki *self-efficacy* tinggi. *Self-efficacy* yang tinggi pada guru BK/K menjelaskan individu memiliki perasaan yakin dalam kinerjanya sebagai guru BK/K di sekolah bahwa mereka percaya pada kemampuan yang mereka miliki mampu untuk menghadapi segala tugas dan tantangannya, mampu melihat kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman, cepat bangkit untuk meningkatkan usaha menghadapi kegagalan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan membuat strategi dalam menghadapi kesulitan dan hambatan.

Aspek dominan mempunyai kategori tinggi pada aspek penerimaan budaya dengan persentase sebesar 72% dari 141 guru BK/K. Aspek perkembangan karir dan akademik dengan persentase sebesar 66% dari 128 guru BK/K. Aspek perkembangan karir dan akademik dengan persentase sebesar 62% dari 121 guru BK/K. Aspek perkembangan

pribadi dan sosial dengan persentase sebesar 62% dari 121 guru BK/K. Aspek kolaborasi dengan persentase sebesar 61% dari 118 guru BK/K.

Berdasarkan guru BK/K yang memiliki usia pada rentang 20-40 tahun cenderung memiliki *self-efficacy* rendah terhadap aspek kolaborasi. Sedangkan guru BK/K yang memiliki usia pada rentang 41-60 tahun memiliki *self-efficacy* rendah terhadap aspek penerimaan budaya. kemudian berdasarkan pengalaman kerja, *self-efficacy* pada guru BK/K SMA Negeri se-DKI Jakarta cenderung memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada guru BK/K yang memiliki pengalaman kerja selama > 25 tahun. Dan pada penelitian ini terdapat indikasi guru BK/K yang berjenis kelamin perempuan cenderung memiliki *self-efficacy* rendah terhadap aspek kepemimpinan dan asesmen.

## **B. Implikasi**

Setiap guru BK/K pasti dihadapkan pada tugas berat yang harus diemban oleh nya dan dihadapkan pada hambatan-hambatan pada saat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, namun guru BK/K yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mampu melihat berat nya tugas dan hambatan tersebut sebagai motivasi agar terhindarnya mengalami keadaan stress pada pekerjaannya. Sedangkan guru BK/K yang memiliki *self-efficacy* rendah akan mudahnya mengantarkan guru BK/K kepada keadaan stress. Dan jika dibiarkan akan cenderung menunjukkan

perilaku negatif dan berdampak pada hasil kinerja yang buruk, sehingga mengganggu proses bimbingan dan konseling di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, antara lain :

#### **1. Guru BK/K**

Membantu guru BK/K untuk dapat lebih memahami *self-efficacy* mereka sendiri agar memotivasi guru BK/K untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan *self-efficacy*.

#### **2. Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini diketahui banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*, untuk itu perlu diadakan penelitian yang lebih dalam mengenai faktor yang berkaitan dengan pekerjaan subjek sebagai konselor sekolah agar hasil penelitian yang diperoleh semakin kaya dan semakin bermanfaat.

#### **3. Kaprodi Bimbingan dan Konseling**

Diharapkan bagi kaprodi bimbingan dan konseling dapat menciptakan pelatihan bagi guru BK/K untuk meningkatkan *self-efficacy* pada guru BK/K yang masih memiliki *self-efficacy* yang rendah.